



SANGGUL DAN BUSANA DAERAH

Oleh:
Asi Tritanti, M.Pd dan Eni Juniastuti, S. Pd

Pengertian

Sanggul daerah merupakan istilah yang menggambarkan penataan rambut dengan gaya dan bentuk-bentuk tertentu yang memberikan ciri khusus pada seseorang, sekelompok orang, suatu suku, dan atau bangsa.

Pengaruh Budaya

- Indonesia merupakan negara kepulauan, memiliki adat istiadat dan budaya yang beragam. Keanekaan ini memberikan ciri khas budaya yang begitu kental dengan tradisi.
- Masuknya budaya asing ke Indonesia memberi pengaruh dalam setiap elemen kehidupan.
- Budaya tersebut turut menyumbangkan ciri khas dan keunikan dari tiap suku di Indonesia

Budaya yang berpengaruh

- Budaya Cina
- Budaya India
- Budaya Arab
- Budaya Bangsa Eropa

Budaya India

- Inai pada jari-jari pengantin wanita.
- Asesoris sanggul berupa kalung yang dipasang sebagai penghias kepala pada pengantin padang, melayu deli, dll

Budaya Cina

- Budaya cina mempengaruhi bentuk-bentuk sanggul dan asesoris sanggul serta busana daerah, contohnya pada:
- Bentuk sanggul dan busana Palembang
- Bentuk sanggul cioda (betawi, manado)
- Hiasan sanggul melayu (jurai, tusukconde)

Budaya Arab

Memberi pengaruh pada bentuk sanggul :

- Sanggul Ciwidey (berbentuk huruf alif dan nun)
- Sanggul buatun dengan asesoris sanggulnya berupa siangko (cadar) yang menutupi wajah pengantin wanita.
- Penutup kepala pengantin pria betawi (alpie)

Budaya Eropa

- Bentuk sanggul pingkan (manado)
- Bentuk gaun pengantin Sulawesi Utara

Keunikan sanggul daerah

Rambut menggambarkan tingkat kedudukan seseorang dalam masyarakat seperti bangsawan, ratu, para selir atau rakyat biasa. Untuk itu penataan rambut, khususnya sanggul daerah dipengaruhi oleh dua hal pokok yakni:

- Desain Sanggul Daerah
- Faktor-faktor budaya yang mempengaruhi penataan sanggul daerah

Desain sanggul daerah

mempertimbangkan:

1. **Keseimbangan bentuk sanggul;** harus memperhatikan besarnya kepala, tinggi tubuh, kondisi rambut, usia, dan tujuan pemakaiannya.
2. **Keharmonisan;** apakah sanggul yang ditata sudah terlihat harmonis secara keseluruhan atau belum,

- 3. Irama**; agar pemakai ataupun orang yang melihat tidak merasa bosan atau tetap menarik,
- 4. Bentuk sanggul**, dipengaruhi banyak faktor seperti ketentuan yang berlaku bagi suatu daerah, pengaruh adat istiadat dan sebagainya,
- 5. Penambahan-penambahan ornamen/hiasan** dari sanggul seperti jumlah ornamen yang akan dipakai, bentuk ornamen, asal bahan, warna, tata letak, usia pemakai, tujuan dan kesempatan.

Faktor-faktor budaya yang mempengaruhi penataan sanggul daerah

- **Kedudukan** seseorang di dalam masyarakat seperti kaum bangsawan, ratu-ratu/permaisuri, para selir atau rakyat biasa.
- **Ciri-ciri dari suatu suku,**
- **Ciri dari suatu daerah**, ada daerah yang fanatic dengan penataan sanggul yang ada di daerahnya, artinya susah untuk menerima pembaharuan. Sebaliknya ada pula beberapa daerah yang menerima masukan mode-mode sanggul yang dibawa oleh para pendatang.

Perbedaan **Sanggul Daerah** & **Sanggul Pengantin**

Sanggul daerah

1. Khusus digunakan untuk upacara adat, acara adat resmi/tidak resmi.
2. Bentuk dan aksesoris sanggul untuk remaja dan orang dewasa berbeda, untuk menggambarkan status.

Sanggul Pengantin

1. Hanya boleh digunakan oleh mempelai saja.
2. Memiliki bentuk yang hampir sama atau sedikit lebih rumit dari sanggul daerah.
3. Tidak boleh digunakan untuk upacara adat selain upacara pernikahan.

Sanggul di Pulau Jawa

Sanggul Daerah

1. Ukel Tekuk
2. Ukel Konde
3. Konde Cepol
4. Ciwidey
5. Nyimas Gamparan

Sanggul Pengantin

- ◎ Ukel Tekuk
- ◎ Bokor Mengkurep
- ◎ Ngupu Tarung
- ◎ Buatun
- ◎ Sawi Asin
- ◎ Puspasari
- ◎ Nyimas Gamparan

Identifikasikan sanggul-sanggul berikut, apakah sanggul daerah atau sanggul pengantin

- Sanggul Madura
- Pusung Tagel
- Gelung Moding
- Sanggul/gelung Kuncit
- Samuu Mbanta
- Sanggul Lenggeng
- Sanggul Ekor Burung
- Sanggul Cui
- Gelung Malang
- Belattung Gelang
- Sanggul Cioda
- Sempol Gampang Kemang
- Sanggul Ca'Ceng
- Sanggul Timpus
- Sanggul Lipek Pandan
- Sanggul Bulang
- Siput Ekor Kera
- Sanggul Siput Nona
- Sanggul Sikek

Identifikasikan sanggul-sanggul berikut, apakah sanggul daerah atau sanggul pengantin

- Sanggul Dendeng
- Sanggul Rangkap
- Sanggul Jambul Lipet
- Gelong Tali Kuantan
- Simpolong Tattong
- Sanggul Tiwali
- Sanggul Timu
Totalambe
- Gelung Tinggi
Bagadang
- Sanggul Timu
Tinambe (Kendari)
- Sanggul Tegang
(Melayu Deli)
- Sanggul Tamiang
(Melayu Tamiang)
- Pungut Tetembu
- Konde Pingkan

Identifikasikan sanggul-sanggul berikut, apakah sanggul daerah atau sanggul pengantin

- Sanggul Lipe' Pandan (Bengkulu)
- Sanggul Bungo Cempako
- Gelung Keling (Mojokerto)
- Gelung Malang (Jawa Timur)
- Sanggul Baya Loboute (Gorontalo)
- Sanggul Papua
- Sanggul Lekon Pandan (Toraja)

Sanggul Daerah

Sanggul Pengantin